

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha dalam berbagai bidang saat ini sangatlah luas. Persaingan yang sangat ketat dan kompetitif pada segala sektor bisnis di Indonesia membuat informasi menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi perusahaan, Dimana jika suatu perusahaan ingin *survive* maka harus mampu bersaing dalam memperluas usahanya demi mencapai setiap tujuan yang diinginkan. Persaingan usaha merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan yang didukung dengan adanya sistem informasi yang tepat. Dimana sistem informasi yang tepat akan memberikan informasi yang membantu perusahaan dalam rangka mengambil keputusan strategis perusahaan agar berjalan lebih efektif, Mulyadi (2010:380). Setiap keberhasilan manajemen sangat tergantung dari keakuratan dan ketepatan waktu informasi yang dimiliki. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat maka diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang dibuat menurut pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang penting dan dibutuhkan oleh manajemen untuk kelangsungan suatu perusahaan. Penyusunan sistem informasi akuntansi ini disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang baik dan tepat dapat menghindari adanya kesalahan dan penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklarifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak internal dan pihak eksternal perusahaan, Mulyadi (2016:120). Data atau informasi tersebut selanjutnya dianalisis, didistribusikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang

memerlukan. Informasi yang mempunyai nilai manfaat yang tinggi harus bersifat akurat, relevan, dapat diandalkan dan tepat waktu. Perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya pada umumnya sangat memerlukan sistem akuntansi yang efisien dan efektif khususnya dalam menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen maupun berbagai pihak luar perusahaan yang membutuhkannya. Informasi memang menjadi penentu dalam pengambilan keputusan, baik oleh manajemen perusahaan itu sendiri maupun pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan informasi, Mulyadi (2010 : 460). Sebagian dari keluaran yang diperlukan oleh pemrosesan informasi disediakan oleh sistem pemrosesan transaksi, seperti laporan keuangan dari sistem pemrosesan transaksi. Namun sebagian besar diperoleh dari sumber lain, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus memiliki seorang manajer yang mampu mengambil keputusan dengan tepat mengenai permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, untuk itu diperlukan adanya suatu sistem informasi akuntansi salah satunya yakni sistem informasi akuntansi penjualan yang merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan dari hasil penjualan sehingga tindakan memanipulasi data terhadap penjualan dapat dihindari.

Sistem informasi akuntansi penjualan dapat membantu perusahaan untuk merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan operasional perusahaan. Pada umumnya perusahaan menggantungkan diri mereka kepada penjualan untuk dapat bertahan hidup. Kondisi seperti ini memotivasi perusahaan untuk meningkatkan pendapatan melalui peningkatan volume penjualan. Penjualan tunai merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk menghasilkan laba perusahaan, Penjualan tunai merupakan penjualan dengan mengambil barang dari supplier dan langsung dikirim ke customer pembayaran

secara langsung dengan menggunakan uang tunai. Sistem penjualan tunai pada umumnya didasarkan pada asumsi bahwa pembeli akan mengambil barang setelah harga barang dibayarkan ke kasir, Mulyadi (2010 : 430). Sistem akuntansi penjualan tunai merupakan suatu kesatuan unsur – unsur sistem penjualan tunai dan saling bekerja sama yang meliputi fungsi – fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan serta pengendalian intern yang mengatur kegiatan penjualan tunai.

Pada awal tahun 2015, salah satu perusahaan swasta yang berdiri di Kota Bondowoso CV. KARUNIA JAYA memiliki komitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang optimal sebagai perusahaan yang bergerak dibidang produksi AMDK, untuk itu CV. KARUNIA JAYA selalu berupaya untuk memenuhi persyaratan, kebutuhan, dan harapan pelanggan sehingga dapat mencapai kepuasan pelanggan secara optimal dengan maksud memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa air mineral yang merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang sangat penting. Karena untuk hidup sehat manusia membutuhkan air minum yang bersih, salah satu cara untuk mengatasi masalah perolehan air minum yang bersih, aman, dan sehat terutama di kota – kota besar adalah melalui air minum dalam kemasan. Selain untuk tujuan kesehatan bagi masyarakat di kota – kota besar minuman air mineral ini dirasa sangat menguntungkan karena disamping harganya yang terjangkau. Masyarakat juga merasakan kepraktisan dalam mengonsumsinya. Berbagai macam ukuran kemasan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemudahan dalam mendapatkannya menjadi keunggulan tersendiri.

Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian saya kali ini adalah perusahaan air minum A3FreshO2 sebuah merek air minum yang diproduksi oleh CV. Karunia Jaya di Bondowoso sejak tahun 2015. Air minum A3FreshO2 sebagai salah satu produsen di Bondowoso yang menawarkan keunikan dan kesejukan air asli dari pegunungan. Konsep inovasi yang tepat, telah mampu mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian pada produk minuman merek A3FreshO2. Namun dalam kenyataannya, informasi yang berkaitan dengan transaksi penjualan seperti informasi tentang jumlah pendapatan penjualan

menurut jenis produk, jumlah kas yang diterima dari transaksi penjualan, jumlah harga pokok produk yang dijual, sering kali mengalami kesalahan catat dan penyampaian informasi lainnya mengalami keterlambatan atau ketidak tepatan waktu yang tersedia. Untuk pembagian tugas – tugas dan tanggung jawab yang telah berjalan pada saat ini di A3FreshO2 Bondowoso ini sudah baik. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan dari sistem penjualan tunai yang ada di A3FreshO2 Bondowoso seperti halnya kelengkapan data – data atau dokumen hanya menggunakan nota penjualan dan surat jalan saja. Dokumen pendukung seperti pita register untuk mencocokkan data transaksi penjualan tidak tersedia, menyebabkan pihak manajemen kurang mendapatkan informasi yang relevan jika terjadi selisih antara jumlah uang dan jumlah persediaan produk yang dijual. Terjadinya perangkapan fungsi antara fungsi kas dan fungsi pencatatan akuntansi. Berdasarkan unsur pokok sistem pengendalian internal yang baik, harusnya ada pemisahan fungsi antara fungsi kas dan fungsi pencatatan akuntansi, fungsi akuntansi harus dipisahkan dari kedua fungsi pokok yang lain. Fungsi operasional dan fungsi penyimpanan, hal ini dimaksudkan untuk menjaga asset perusahaan dan menjamin ketelitian dan keandalan data akuntansi.

Dengan kata lain apabila fungsi operasional dan fungsi penyimpanan tidak dipisahkan akan membuka kesempatan bagi karyawan perusahaan untuk melakukan kecurangan dengan mengubah catatan akuntansi untuk menutupi kecurangan yang dilakukan. Juga ketidak tersediaannya kartu gudang dan kartu persediaan sehingga menyebabkan terjadinya masalah dalam pengambilan keputusan pimpinan manajemen produksi untuk menentukan berapa banyak produk yang harus diproduksi untuk dijualkan diperiode yang akan datang, sehingga kerap sekali persediaan barang dagangan selalu terjadi kelebihan stock atau juga kekurangan stock yang tersedia digudang, tidak adanya dokumen penunjang dibagaian pengiriman sebagai tanda bukti apakah barang telah dikirimkan dan sampai ketangan kosumen, hanya melakukan perbandingan saja antara surat jalan dan nota pembayaran saja. Dan penggunaan jurnal dan bukti transaksi yang belum lengkap untuk menunjang kegiatan

penjualan yang masih menggunakan jurnal sederhana yakni jurnal harian dan buku besar sehingga tidak tersistem dengan baik. Berdasarkan uraian Latar Belakang Masalah diatas, maka penulis mengadakan penelitian di A3FreshO2 Bondowoso dengan mengambil judul **“EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI DAN PENERIMAAN KAS PADA A3FreshO2 BONDOWOSO”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan diangkat oleh penulisan berkenaan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas yang diterapkan oleh A3FreshO2 Bondowoso ?
2. Apakah sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas di perusahaan A3FreshO2 Bondowoso telah memadai ?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas yang diterapkan oleh A3FreshO2 Bondowoso.
2. Untuk mengetahui apakah system informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas di perusahaan A3FreshO2 Bondowoso telah memadai.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait khususnya untuk A3FreshO2 Bondowoso tentang sistem informasi akunttansi penjualan tunai dan penerimaan kas. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas.

2. Manfaat praktis

Bagi A3FreshO2 Bondowoso hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan praktiknya, khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas agar lebih baik lagi.

3. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis tentang sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas sehingga dapat memaparkan teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah.

4. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan pengetahuan tentang sistem akuntansi penjualan tunai, khususnya pihak – pihak yang bersangkutan.